

Received: 27 Februari 2022; **Revised:** 18 Maret 2022; **Accepted:** 30 Maret 2022

Analisis Kompetensi Dan Keselarasan Pengguna Lulusan Dalam Pelaksanaan *Tracer Study* IST AKPRIND Yogyakarta

Nur Rahmawati¹, Eska Almuntaha², Agus Hindarto Wibowo³, Erna Kumalasari Nurnawati⁴

¹ Program Studi Bisnis Digital, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

² Program Studi Bisnis Digital, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

³ Program Studi Teknik Industri, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

⁴ Program Studi Informatika, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

^{1,2,3,4} Jl. Kalisahak No.28 Kompleks Balapan, Yogyakarta 55222

E-Mail: rahma@akprind.ac.id¹, eska@akprind.ac.id², bagushind@akprind.ac.id³
ernakumala@akprind.ac.id⁴

ABSTRACT

Tracer study results is used to make meaningful decisions regarding study design and practical solutions based on tracer study results. The results of the tracer study conducted at IST AKPRIND provide many benefits because apart from being monitoring, the tracer study also serves as feedback for study programs and institutions to evaluate and support an independent learning curriculum so that graduates can meet the needs of society and the demands of the world of work. Currently, the implementation of tracer studies at IST AKPRIND is carried out by each study program. Data collection and coordination of tracer studies are carried out by the Student Administration Section. Although not optimal, IST AKPRIND continues to make improvements and innovations to obtain the desired data. With the assistance of the tracer study facilitation program which was organized by the Directorate General of Higher Education, Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, it's hoped that response rate will increase. The research method used is a quantitative method through the distribution of questionnaires were distributed to graduates throughout 2019 and 2020. The results of the study explain that the competencies possessed by graduates are in accordance with the needs of the world of work and the relevance or linkage between the fields between the fields of science and alumni work is at a close level.

Kata Kunci: *Tracer study, Graduates, World of work.*

PENDAHULUAN

Tracer study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni yang tujuan utamanya untuk memperoleh informasi mengenai lulusan serta memberikan gambaran lama masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan. Pelaksanaan *tracer study* bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk penguasaan dan pemerolehan kompetensi lulusan yang diaplikasikan di dunia kerja serta transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri.

Perguruan tinggi berperan sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu berkontribusi di dunia kerja. Lulusan yang dihasilkan dituntut mampu menerapkan atau mengimplementasikan keilmuan yang telah didapatkan selama kuliah dan yang kuasai pada bidang kerja masing-masing (Hasibuan et al., 2022). Di dunia kerja yang semakin kompetitif,

lulusan yang memiliki kualitas dan berkompetensi terhadap dunia kerja menjadi hal mutlak yang harus dimiliki dan dipahami oleh setiap perguruan tinggi.

Setiap perguruan tinggi dituntut untuk dapat memberikan bukti secara empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan dunia kerja (Odame et al., 2019). Untuk mengukur sejauh mana perguruan tinggi berhasil membentuk lulusan-lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut, perlu dilakukan sebuah metode *tracer study* yang ditujukan kepada lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni perguruan tinggi setiap tahunnya.

Informasi hasil *tracer study* digunakan untuk membuat keputusan berarti terkait desain studi dan solusi praktis berdasarkan hasil *tracer study* (Schomburg & Teichler, 2006). Hasil dari *tracer study* yang dilakukan di IST AKPRIND memberikan banyak manfaat karena selain menjadi *monitoring, tracer study* juga berfungsi sebagai umpan balik bagi program studi dan juga institusi untuk mengevaluasi dan mendukung kurikulum merdeka belajar agar lulusan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan tuntutan dunia kerja.

Pelaksanaan *tracer study* diharapkan memberikan gambaran bagi Institut Sains & Teknologi (IST) AKPRIND dalam mengetahui bagaimana mutu layanan program melalui penilaian dari alumni dan mampu memperbaiki serta meningkatkan kualitas layanannya. Informasi umpan balik dari alumni akan digunakan sebagai sarana perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan serta dimanfaatkan untuk mengetahui hubungan kompetensi antara pendidikan tinggi dengan tuntutan dunia kerja sebagai wadah untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi. IST AKPRIND juga dapat mempersiapkan sistem pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan dapat beradaptasi dengan dunia kerja. Selain itu, umpan balik tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan standar kompetensi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam program pengembangan, khususnya penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran (Cuadra et al., n.d.).

TINJAUAN PUSTAKA

Tracer study sangatlah membantu Perguruan Tinggi dan Program Studi dalam memperoleh informasi umpan balik alumni atas keberhasilan studinya. Keberhasilan Program Studi bukan hanya diukur bagaimana pendidikan dilakukan, akan tetapi diukur dengan bagaimana Program Studi memimpin lulusannya untuk melangkah menuju kehidupan yang lebih baik agar dapat bekerja atau menciptakan pekerjaan sendiri yang berguna bagi kehidupan di masa yang akan datang (Hasibuan et al., 2022). Keberhasilan dari alumni akan mencerminkan kualitas Program Studi dalam pendidikan baik akademik maupun non akademik.

Program Studi terus dituntut untuk terus berinovasi mengembangkan kurikulumnya agar kurikulum yang dilakukan sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, kemampuan kompetensi lulusan tidak hanya dilihat dari *hardskill* saja namun juga dinilai dari *softskill*. Kedua kemampuan tersebut selayaknya terus diasah selama masa studi di perguruan tinggi. Dalam survey ini alumni juga diminta untuk memberikan umpan balik atau penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang di miliki beserta bagaimana Program Studi berkontribusi dalam kompetensi tersebut.

Dalam perguruan tinggi idealnya harus ada adanya keselarasan penyiapan tenaga kerja yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi dan kebutuhan dunia kerja. Keselarasan horisontal yaitu keselarasan antara bidang pekerjaan alumni dengan Program Studi lulusan yang bersangkutan (Menez, 2014; Fenta et al., 2019; Albina dan Sumagaysay, 2020; Halili, 2017). Selain itu, juga dibutuhkan keselarasan vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan.

Dengan demikian, *tracer study* dapat membantu Perguruan Tinggi mempersiapkan alumni dalam mengatasi masalah, menghasilkan kompetensi lulusan yang relevan dengan bisnis dan industri, serta dapat membantu meningkatkan kurikulum dan sistem pembelajaran. Selain itu, *tracer study*

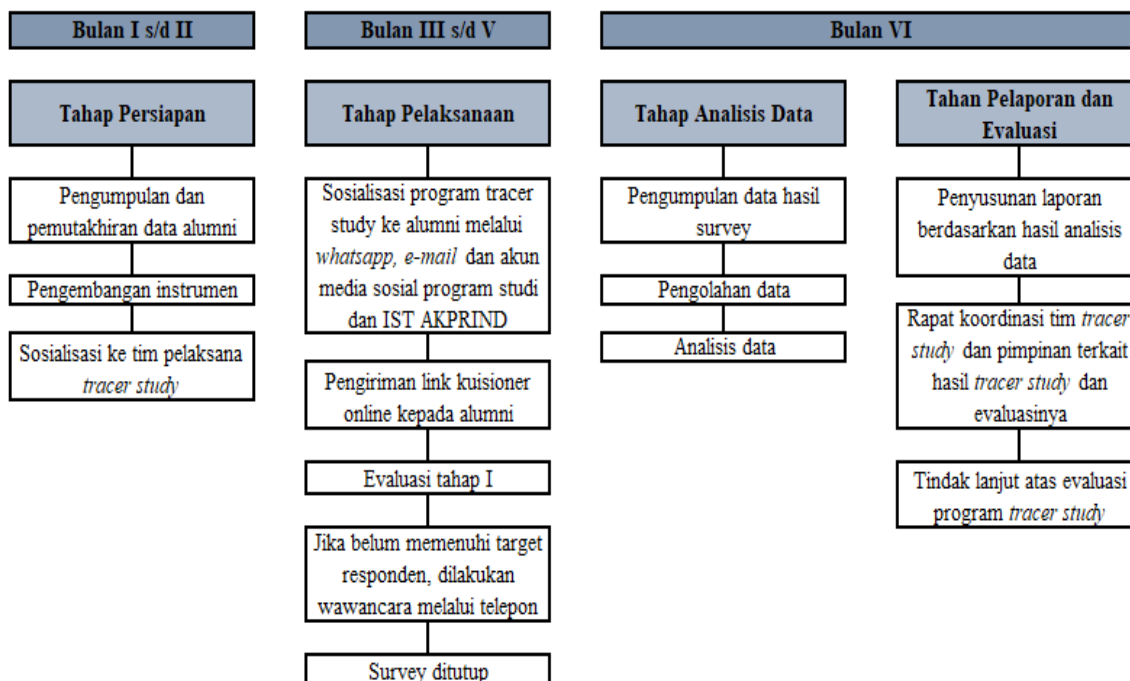
diharapkan dapat meningkatkan kemampuan lulusan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dengan menambah pelatihan yang relevan (Kahn et al., 2019; Siraye et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam *tracer study* ini adalah metode survei dengan kuisioner sebagai instrument utama. Pertanyaan dalam kuisioner yang disebarakan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini disusun dan disebarakan ke alumni baik melalui e-mail, dan secara online (media sosial).

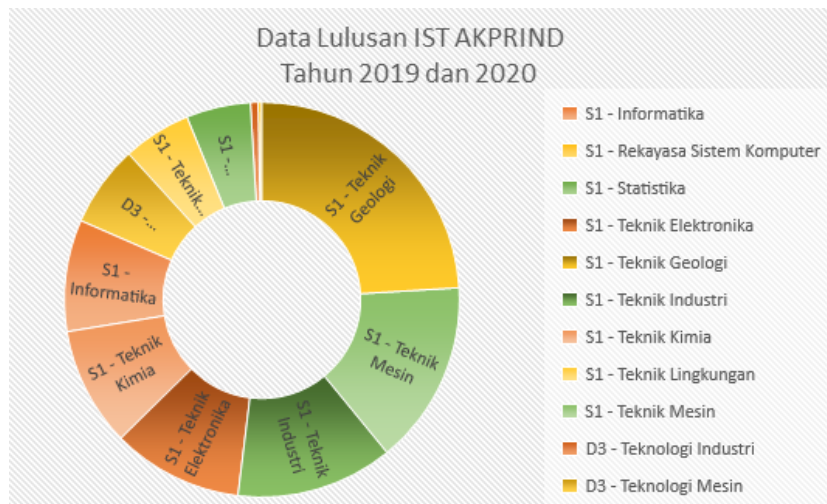
Program *tracer study* IST AKPRIND dilakukan dengan menggunakan metode survei secara *online*. Secara umum, *tracer study* mencakup empat tahapan, yaitu: a) tahap persiapan; b) tahap pelaksanaan; c) tahap analisis data; dan d) tahap pelaporan dan evaluasi yang dilakukan selama 6 (enam) bulan.

Berikut tahapan program *tracer study* IST AKPRIND:



Gambar 1. Tahapan program *tracer study* IST AKPRIND

Data yang terkumpul diolah dianalisis sesuai kebutuhan IST AKPRIND. Data riil *tracer study* dalam bentuk excel diunggah ke system *tracer study* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Subjek *tracer study* tahun 2021 dilakukan pada alumni IST AKPRIND lulusan tahun 2019 dan 2020. Rinciannya sebagai berikut:



HASIL PEMBAHASAN

a. Rekapitulasi Hasil

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil kegiatan *tracer study* tahun 2021:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Sesuai Hasil TS
1.	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	Median 1 (bulan)
2.	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	Bekerja: 68,78% Wiraswasta: 18,49% Melanjutkan pendidikan: 4,62% Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja: 7,8% Belum memungkinkan bekerja: 0,28% Total: 99,97 %
3.	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Median 4.000.000 (Rupiah)
4.	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	Erat: 12,42% Cukup erat: 17,34% Kurang erat: 8,67% Sangat erat: 13,87% Tidak sama sekali: 6,06% Total: 58,36%
5.	Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	Setingkat lebih rendah: 4,33% Setingkat lebih tinggi: 9,53% Tidak perlu pendidikan tinggi: 2,6% Tingkat yang sama: 64,73% Total: 81,19%
6.	Lulusan yang pernah mendapatkan beasiswa dari Kemdikbud	Jumlah per jenis beasiswa 1. Adik: 0 2. Bidikmisi: 0 3. PPA: 0 4. Afirmasi: 0 5. Perusahaan/Swasta: 0

b. *Response Rate*

Berikut ini adalah tabel *response rate* keseluruhan kegiatan *tracer study* tahun 2021:

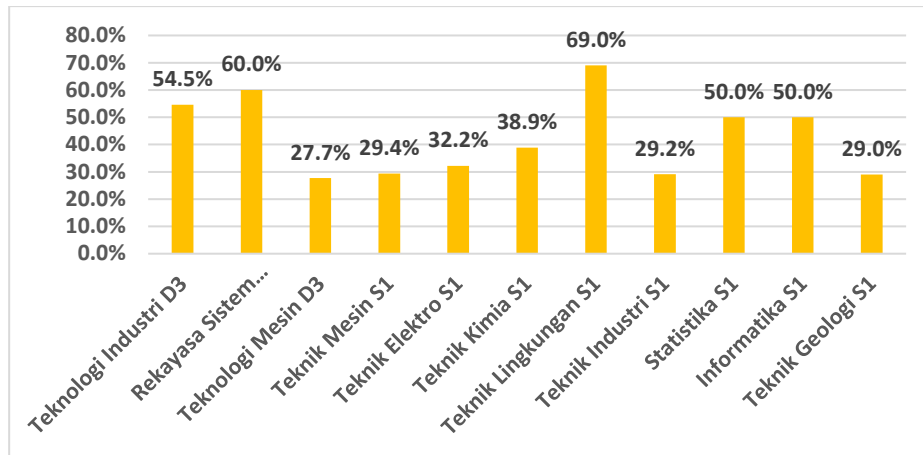
Tabel 2. *Response rate* keseluruhan

	Jumlah	Persentase
Jumlah Targert Populasi (a)	958	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	26	
Target Subyek (c = a - b)	932	
Jumlah Responden (d)	347	
<i>Gross Response Rate</i> {e = (d/a)* 100}		36,22 %
<i>Net Response Rate</i> {f = (d/c)* 100}		37,20 %
<i>Completion Rate</i> {subyek yang mengisi kuisisioner lengkap dari total responden (d)}	203/347	58,50 %

Tabel 3. *Response rate* 2019 dan 2020

	2019		2020	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jumlah Targert Populasi (a)	645		313	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	16		10	
Target Subyek (c = a - b)	629		303	
Jumlah Responden (d)	182		165	
<i>Gross Response Rate</i> {e = (d/a)* 100}		28,22 %		52,72 %
<i>Net Response Rate</i> {f = (d/c)* 100}		28,93 %		54,46 %
<i>Completion Rate</i> {subyek yang mengisi kuisisioner lengkap dari total responden (d)}	127/182	69,78 %	76/165	46,06%

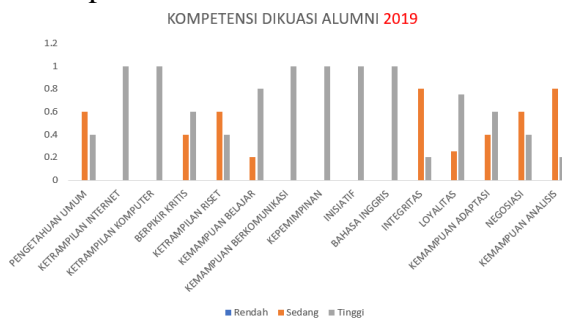
Berdasarkan hasil olah data, maka dapat kita lihat rincian hasil *respon rate*, jumlah responden, kompetensi, keselarasan horizontal, dan keselarasan vertikal yang dapat dilihat pada uraian dibawah:



Gambar 3. response rate tracer study IST AKPRIND

Persentase tertinggi adalah Program Studi Teknik Lingkungan S1 sebanyak 69,00% dan paling rendah 27,70 % untuk Teknologi Mesin D3.

c. Kompetensi



Gambar 4. Kompetensi dikuasai alumni 2019

Gambar 5. Kompetensi dikuasai alumni 2020

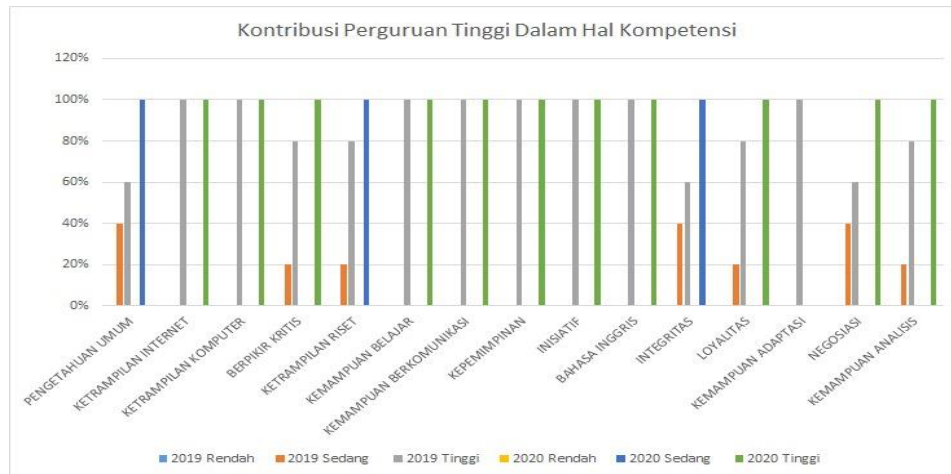


Gambar 6. Kontribusi perguruan tinggi 2019

Gambar 7. Kontribusi perguruan tinggi 2020

Gambar 4 menunjukkan kompetensi lulusan yang mengisi *tracer study* dari masing-masing kompetensi baik *hardskill* maupun *softskill*. Kompetensi *hardskill* terdiri dari pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, dan keterampilan riset.

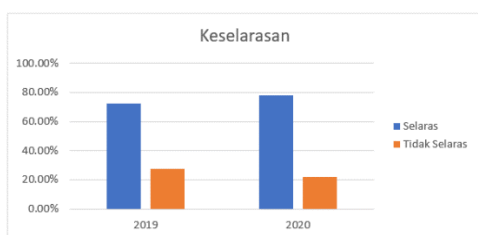
Kompetensi *softskill* terdiri dari berpikir kritis, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, inisiatif, integritas, loyalitas, kemampuan adaptasi, negosiasi, dan kemampuan analisis. Terlihat bahwa sebagian besar mengisi tinggi, begitu juga untuk kontribusi perguruan tinggi, pada tahun 2019 sebagian besar mengisi tinggi untuk masing-masing kompetensi dan hanya sedikit yang mengisi sedang (dibawah 40%). Pada tahun 2020 sebagian lulusan mengisi tinggi hanya 3 kompetensi yang diisi sedang untuk kontribusi perguruan tinggi yaitu sebanyak 100% pada tahun 2020 pada kompetensi kemampuan umum, ketrampilan riset dan integritas.



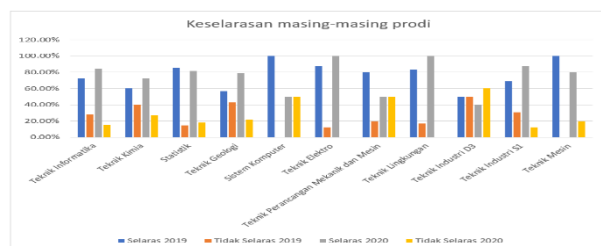
Gambar 8. Kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi keseluruhan

d. Keselarasan Horizontal

Pada gambar 9 menunjukkan bahwa untuk tingkat institut menunjukkan kenaikan tingkat keselarasan horizontal dari tahun 2019 sebesar 72,6% menjadi 78,2% tahun 2020. Artinya semakin bertambahnya tahun pekerjaan saat ini sudah erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan. Sedangkan untuk masing-masing Program Studi dapat dilihat pada gambar 10 menunjukkan bahwa untuk Program Studi Teknik Informatika, Teknik Kimia, Teknik Geologi, Teknik Elektro, Teknik Lingkungan, Teknik Industri S1 mengalami kenaikan sedangkan sisanya yaitu Statistika, Rekayasa Sistem Komputer, dan Teknik Mesin mengalami penurunan keselarasan dengan program studi.



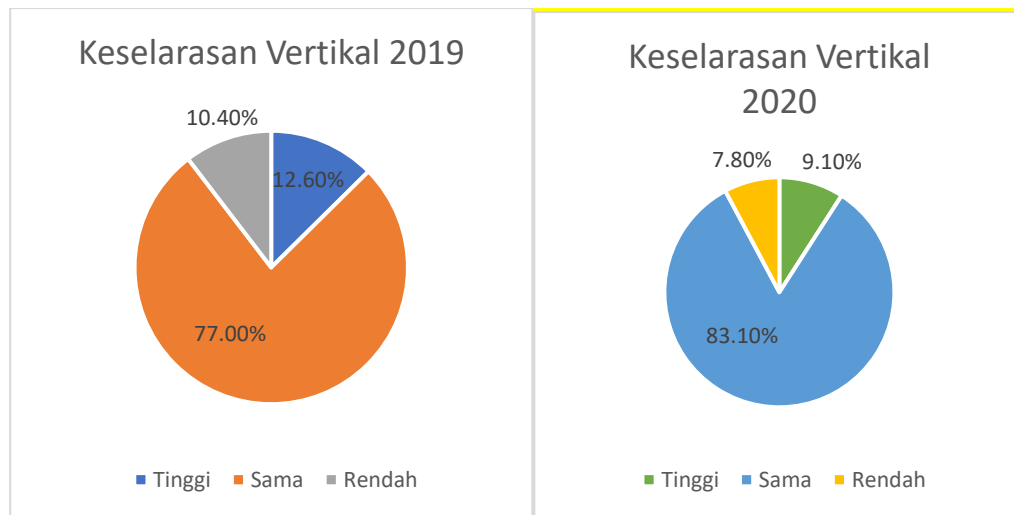
Gambar 10. Keselarasan Horizontal



Gambar 11. Keselarasan masing-masing Program Studi

e. Keselarasan Vertikal

Dari hasil penelitian, menunjukkan 77% orang lulusan institut pada 2019 mendapat pekerjaan yang selaras dengan Program Studi lulusan, meningkat menjadi 83,10% pada tahun 2020. Menurun untuk Pendidikan yang lebih rendah dan juga menurun untuk yang lebih tinggi jenjang pendidikannya.



Gambar 12. Keselarasan vertikal 2019 dan 2020

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan total *response rate* alumni *tracer study* meningkat, keseluruhan mencapai 36% dari 346 responden yang lulus pada tahun 2019 dan 2020. Persentase kompetensi lulusan baik *hardskill* maupun *softskill* yang dimiliki oleh lulusan tinggi. Persentase keselarasan horizontal juga mengalami peningkatan dari 72,6% pada tahun 2019 menjadi 78,2% tahun 2020 artinya semakin bertambahnya tahun pekerjaan saat ini sudah erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan. Selain itu, keselarasan vertikal juga meningkat dari 77% lulusan institut pada tahun 2019 mendapat pekerjaan yang selaras dengan Program Studi lulusan, meningkat menjadi 83,10% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa keselarasan penyiapan tenaga kerja yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi dan kebutuhan dunia kerja memiliki hubungan cukup erat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cuadra, L. J., Rachel, M., Aure, K. L., & Gonzaga, G. L. (n.d.). ARTICLE INFORMATION The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. In *ASIA PACIFIC HIGHER EDUCATION RESEARCH JOURNAL* (Vol. 6, Issue 1).
- Hasibuan¹, A. F., Silaban², S. M., Lubis³, F., & Prayogo, R. R. (2022). *Tracer Study Exploration of Medan State University Graduates*. <http://bit.ly/traceralumniunimed2021>
- Kahn, M., Gamedze, T., & Oghenetega, J. (2019). Mobility of sub-Saharan Africa doctoral graduates from South African universities A tracer study. *International Journal of Educational Development*, 68(1), 9-14. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.04.006>
- Menez, N. L. (2014). *Tracer study of the Masters in Business Administration (MBA) graduates from 2008-2012*. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences*, 1(1), 14-18
- Odame, L., Osei-Hwedie, B., Nketsia, W., Opoku, M. P., & Nanor Arthur, B. (2019). University preparation and the work capabilities of visually impaired graduates in Ghana: a tracer study. <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1609102>, 25(11), 1287-1304. <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1609102>
- Schomburg, H., & Teichler, U. (2006). DEVELOPMENTS, PRIOR RESEARCH AND THE CONCEPTS OF THIS STUDY. *Higher Education Dynamics*, 15, 3-20. https://doi.org/10.1007/978-1-4020-5154-8_2